

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN ZIS MASJID BERBASIS WEB**

**(Studi Kasus : Masjid Al – Huda Karah Surabaya)**

**Ahmad Udin**

D3 Manajemen Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, udinahmad21@gmail.com

**Dedy Rahman Prehanto**

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, dedyrahmanprehanto@unesa.as.id

### ***Abstrak***

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengharuskan manusia untuk terus mengikutinya. Begitu juga sistem pekerjaan yang ada di Masjid, untuk pengelolaan keuangan Masjid saat ini masih banyak ditemui dan bahkan sebagian besar masih menggunakan sistem manual. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat. Untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran keuangan yang akurat tersebut, maka perlu adanya sistem informasi pengelolaan keuangan ZIS Masjid.

Pengelolaan keuangan ZIS yang ada di Masjid Al – Huda Karah Surabaya saat ini masih menggunakan sistem manual, terkesan kaku dan monoton. Selain itu informasi mengenai bagaimana dan kemana arah dari keuangan tersebut belum bisa di publish secara umum, padahal informasi tersebut sangatlah penting bagi muzzaki (pembayar zakat). Hal ini berefek pada cenderung lambannya pengelolaan dan pemrosesan data yang ada di Masjid Al – Huda Karah.

Dari hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi keuangan yang menghasilkan informasi keuangan yang diolah dari data kegiatan per periode dan data penyaluran dana muzzaki sehingga menghasilkan laporan keuangan. Hal tersebut dapat mempermudah manajemen dan muzzaki untuk mendapatkan informasi yang jelas.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Pengelolaan Keuangan, ZIS*

### ***Abstract***

Technological developments are increasingly canggih require people to continue to follow. Likewise, the system of work in the mosque, for the financial management of the mosque is still prevalent and even menggunakan system is still largely manual. The increasing awareness of the Muslim community to give zakat and offset by increasingly rapid technological development, it also needed a fast and accurate service. To determine the revenues and expenditures are accurate, then the need for financial management information system ZIS Masjid.

Financial management ZIS in Masjid Al - Huda Karah Surabaya is still using a manual system, seemed stiff and monotonous. Besides information about how and where the direction of the finances can not publish in general, even though such information is essential for muzzaki (tax payers). It is likely to slow effect on the management and processing of data in Masjid Al - Huda Karah.

From this, it needs to be a financial accounting information systems that generate financial information that is processed from data events per period and data distribution of funds muzzaki to produce financial statements. This can simplify management and muzzaki to obtain clear information.

**Keywords:** *Information Systems, Financial Management, ZIS*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengharuskan manusia untuk terus mengikutinya, tak ubah untuk mempermudah pekerjaan pun saat ini teknologi sangat dibutuhkan. Dahulu melakukan pekerjaan masih secara manual, seiring perkembangan zaman, sistem pekerjaan saat ini dapat dilakukan dengan praktis dengan bantuan teknologi terbaru. Begitu juga sistem pekerjaan yang ada di Masjid, untuk pengelolaan keuangan Masjid saat ini masih banyak ditemui dan bahkan sebagian besar masih menggunakan sistem manual. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat muslim untuk berzakat dan diimbangi dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, maka dibutuhkan pula pelayanan yang cepat dan akurat. Untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran keuangan yang

akurat tersebut, maka perlu adanya sistem informasi pengelolaan keuangan Masjid.

Sistem informasi saat ini sangat penting bagi setiap badan usaha maupun organisasi, karena sistem informasi dapat mempercepat dan memperlancar kegiatan. Selain itu, sistem informasi juga memiliki fungsi seperti mencatat, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan.

Pengelolaan keuangan ZIS yang ada di Masjid Al – Huda Karah Surabaya saat ini masih menggunakan sistem manual, terkesan kaku dan monoton. Selain itu informasi mengenai bagaimana dan kemana arah dari keuangan tersebut belum bisa di publish secara umum, padahal informasi tersebut sangatlah penting bagi muzzaki (pembayar zakat). Hal ini berefek pada cenderung

lambannya pengelolaan dan pemrosesan data yang ada di Masjid Al – Huda Karah.

Dari hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem informasi akuntansi keuangan yang menghasilkan informasi keuangan yang diolah dari data kegiatan per periode dan data penyaluran dana muzzaki sehingga menghasilkan laporan keuangan. Hal tersebut dapat mempermudah manajemen dan muzzaki untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan keuangan masjid berbasis web yang baik dan mudah di mengerti bagi user dan memperoleh gambaran mengenai informasi pengelolaan keuangan yang sedang berjalan di masjid untuk diaplikasikan dalam pembuatan system.

## KAJIAN PUSTAKA

### ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh)

Pengertian zakat menurut (Aly, 1429 H : 15) Dalam istilah fiqh, berarti “ sejumlah harta tertentu dengan sifat – sifat tertentu yang wajib diserahkan kepada golongan tertentu (mustahiqin).

Sedangkan istilah infaq, adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelajaan), baik untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun yang lain.

Adapun Shadaqah adalah, segala bentuk pembelajaan di jalan Allah, berbeda dengan zakat, shadaqah tidak dibatasi dengan ketentuan – ketentuan khusus, dan juga tidak bersifat wajib.

Istilah zakat secara Syari’ah dalam Al – Qur’an dan Hadist terkadang menggunakan kalimat “sadaqah”. Oleh karena itu, Imam al – Mawardi mengatakan : “ Terkadang yang dimaksudkan dengan kalimat shadaqah adalah zakat, sedangkan yang dimaksud dengan kalimat zakat adalah shadaqah , dua kata yang berbeda akan tetapi memiliki subtansi yang sama “.

### Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat pembersih jiwa, sebagaimana zakat mal sebagai pembersih harta dari hak – hak mustahiq (Aly, 1429 H : 45). Kadar zakat fitrah yang harus ditunaikan adalah satu dari makanan pokok (beras putih) atau setara dengan 2,720 kg, di samping zakat fitrah bisa ditunaikan dalam bentuk beras putih juga dapat ditunaikan dalam bentuk uang senilai beras putih yang di keluarkan.

### Zakat Harta (Zakat Mal)

Menurut (Aly, 1429 H : 21) ada beberapa pendekatan dalam menentukan macam – macam harta wajib dizakati, yakni pendekatan ‘iqar (harta tidak bergerak) dan manqul (harta bergerak), atau dengan pendekatan al-kharij (zakat dari yang dicapai) dan ra’su al-mal (zakat atas modal).

### Penerimaan Dan Penyaluran Zakat

Zakat dibayarkan oleh seorang muzakki, yakni orang – orang yang mengeluarkan zakat untuk mensucikan hartanya, sedangkan pengurus zakat dinamakan amil, yakni orang – orang diberikan wewenang untuk mengurus zakat, sedangkan mustahiq, orang – orang yang berhak menerima harta zakat, terbagi atas delapan golongan

(asnaf), sebagaimana diterangkan dalam Alqur’an (Qs. At-Taubah ayat 60) yang artinya sebagai berikut :

“sesungguhnya zakat-zakat ini, hanyalah untuk orang – orang fakir, orang – orang miskin, pengurus – pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan budak, orang – orang yang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.

1. Fakir adalah orang yang tidak mampu bekerja dan mencari nafkah seperti orang lumpuh, buta, janda, tua renta dan lain – lain.
2. Miskin adalah orang yang punya harta atau bekerja namun tidak bisa mencukupi untuk kebutuhan hidup diri dan keluarga yang harus ditanggungnya.
3. Amil Zakat adalah mereka yang diangkat oleh penguasa untuk mengurus zakat dan segala persoalannya.
4. Mualaf adalah mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam.
5. Riqab (Dana untuk Memerdekakan Budak).
6. Gharimin (Orang yang Berhutang).
7. Fi Sabilillah adalah mereka yang berjuang untuk membela dan menegakkan agama Islam dengan cara berperang atau menyebarkan agama dan ajaran – ajaran agama Islam.
8. Ibnu Sabil adalah orang yang sedang dalam perjalanan tetapi kehabisan bekal.

## METODE

### Analisa Sistem

Analisis sistem dilakukan dengan cara menguraikan suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang akan ditemukan kelemahan dan kelebihan pada sistem tersebut.

Sistem informasi pengelolaan keuangan ZIS Masjid Al – Huda sebelumnya memiliki perbedaan dengan sistem yang akan dibangun saat ini. Berikut ini perbedaan system ZIS sebelumnya dengan sistem yang akan dibangun.

### Gambaran Sistem

Saat ini masih jarang sebuah sistem informasi berbasis web yang menangani dan mengelola masalah ZIS secara spesifik. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini akan dibangun sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan ZIS pada masjid al-huda karah. Sehingga dengan adanya sistem informasi ini diharapkan muzakki, amil, bendahara, ta’mir dan semua pihak yang berhubungan dengan aktivitas pengelolaan ZIS dapat melakukan semua aktivitas pengelolaan ZIS, secara lengkap dan cepat serta bisa mendapatkan keuntungan lebih yang lainnya.

**Desain Sistem**

**Desain Proses**

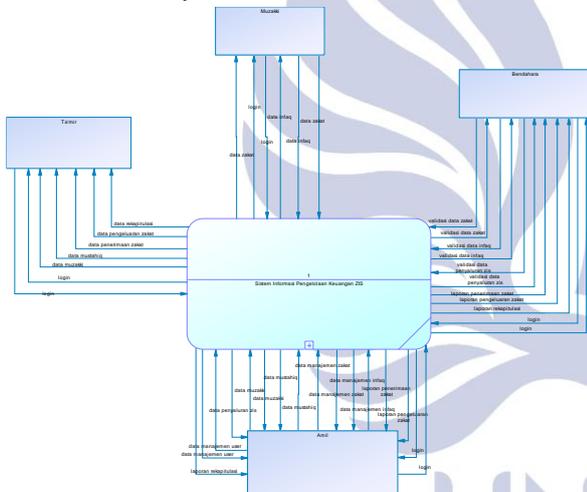
**1. DFD (Data Flow Diagram) Level Konteks ZIS**

DFD level konteks juga menggambarkan proses keseluruhan proses yang terdapat pada sistem, serta menggambarkan hubungan sistem dengan eksternal entity. Yang dimaksud dengan eksternal entity disini yaitu admin atau amil, bendahara, ta'mir dan muzakki yang berinteraksi.

Yang pertama yaitu Amil bisa dapat menambah dan melihat data muzakki dan mustahiq pada system ini, Amil bisa dapat menambah data pembayaran zakat, infaq dan validasi zakat, infaq pada system ini.

Yang kedua yaitu bendahara melakukan validasi data setelah adanya transaksi pembayaran dalam berupa zakat, infaq dan penyaluran Zis, bendahara bisa melihat data penerimaan, pengeluaran dan rekapitulasi Zis, bendahara .

Yang ketiga yaitu takmir cuma bisa melihat data Muzakki dan Mustahiq pada system, takmir dapat melihat laporan keseluruhan penerimaan, pengeluaran, rekapitulasi Zis dan mencetak laporan tersebut dari system.



Gambar 1. DFD Level Konteks ZIS

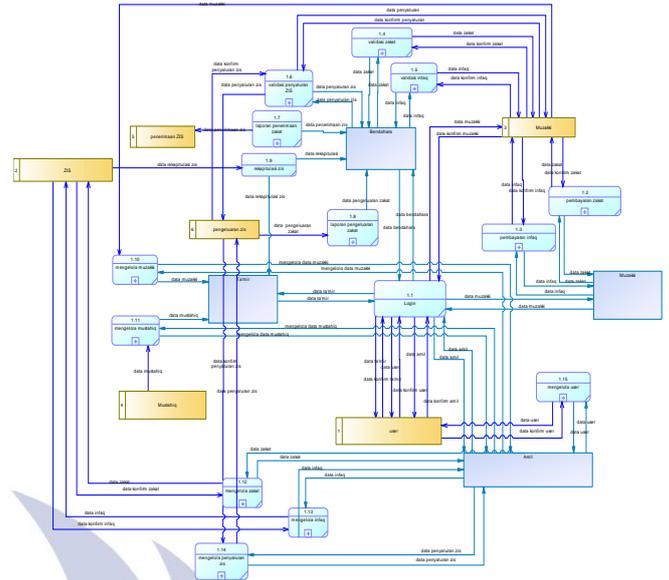
**2. DFD Level 1 ZIS**

Pada level 1 ini proses aliran data yang diperlihatkan lebih detail. Terdapat 14 (empat belas) proses pada level 1 yaitu :

Muzakki : proses login, entri data zakat, entri data infaq.

Bendahara : proses login, validasi zakat, validasi infaq, validasi penyaluran, laporan penerimaan, laporan pengeluaran dan rekapitulasi.

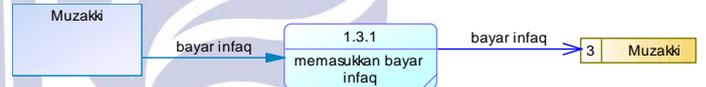
Ta'mir : proses login, lihat data muzakki, lihat data mustahiq, laporan penerimaan, laporan pengeluaran dan rekapitulasi.



Gambar 2. DFD Level 2 roomMAID

**3. DFD Level 2 Pembayaran Infaq Muzakki**

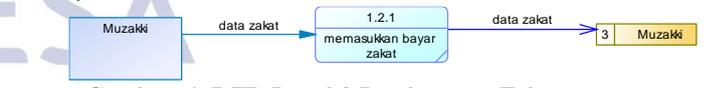
DFD level 2 mengelola pembayaran infaq merupakan sub-proses dari proses pembayaran infaq. Dalam DFD level 2 ini menjelaskan secara lebih detail dari proses pembayaran infaq oleh muzakki. Terdapat 1 proses yaitu memasukkan/menambah data bayar infaq.



Gambar 3. DFD Level 2 Pembayaran Infaq

**4. DFD Level 2 Pembayaran Zakat Muzakki**

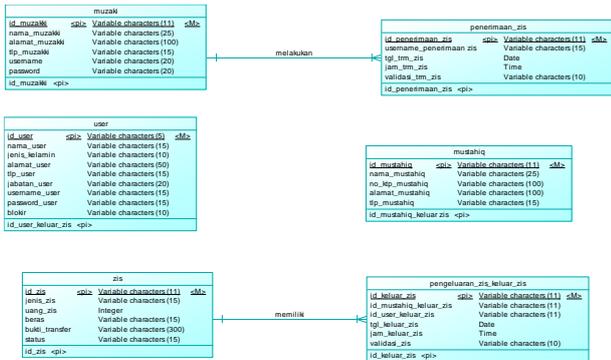
DFD level 2 mengelola pembayaran zakat merupakan sub-proses dari proses pembayaran zakat. Dalam DFD level 2 ini menjelaskan secara lebih detail dari proses pembayaran zakat oleh muzakki. Terdapat 1 proses yaitu memasukkan/menambah data bayar zakat.



Gambar 4. DFD Level 2 Pembayaran Zakat

**5. CDM (Conceptual Data Model)**

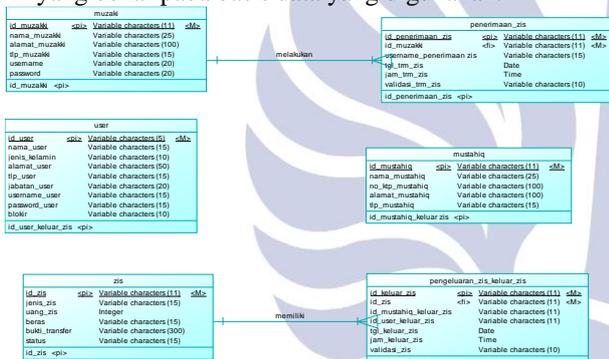
Pada desain CDM ini proses diberikan sama dengan yang lainnya bertujuan untuk memudahkan user untuk mengakses sehingga user dapat mudah mendapatkan informasi yang telah diberikan. Namun sebelum membuat conceptual data model ini harus membuat konsepnya terlebih dahulu, seperti menentukan konsep tabel apa saja yang akan dibutuhkan. Lalu atribut apa saja yang dibutuhkan pada setiap tabel dan relasi antar tabelnya. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini conceptual data model pada ZIS.



Gambar 5. Conceptual Data Model ZIS

6. PDM (Physical Data Model)

Pada desain PDM ini tidak jauh berbeda dengan desain pada proses CDM. Setelah konsep CDM telah dibuat kemudian di generate menjadi PDM sehingga nampak jelas relasi antar tabelnya. Selain itu desain PDM juga bersifat lebih khusus dan spesifik dari sebelumnya (CDM) karena penggambaran rancangan PDM memperlihatkan struktur penyimpanan data yang benar pada basis data yang digunakan.



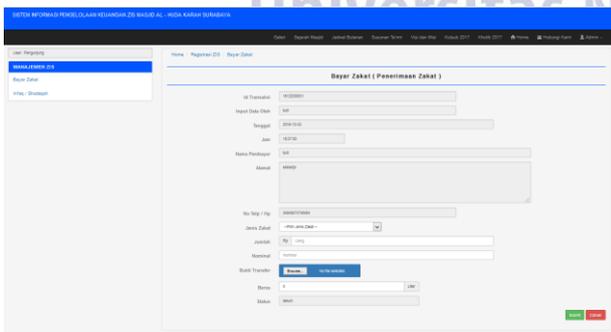
Gambar 6. Physical Data Model ZIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Level Pengguna Muzakki

1. Proses Zakat

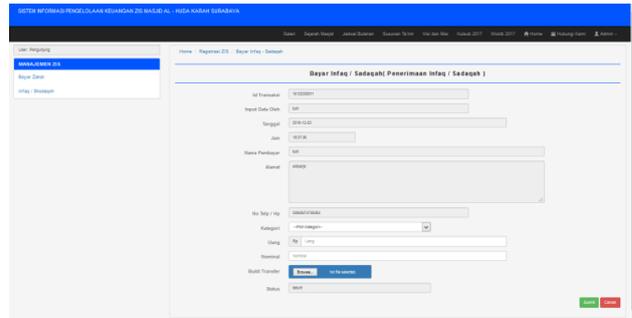
Halaman dibawah ini merupakan halaman untuk form pembayaran zakat yang dilakukan oleh muzakki.



Gambar 8. Registrasi Muzakki

2. Proses Infaq

Halaman di bawah ini merupakan halaman untuk form pembayaran infaq yang dilakukan oleh muzakki.

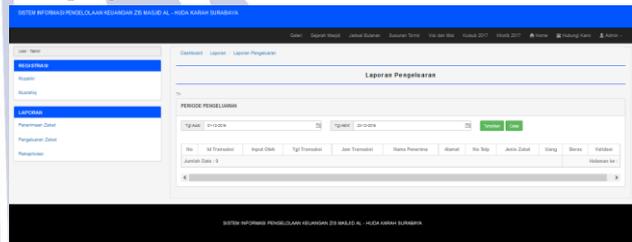


Gambar 9. Proses Infaq

Level Pengguna Bendahara

1. Proses Pengeluaran Zakat

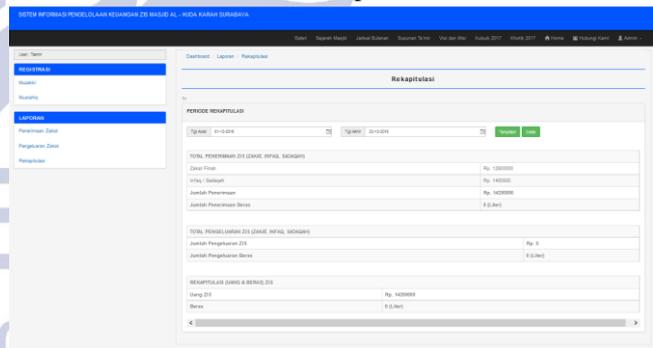
Pada halaman dibawah ini merupakan halaman laporan pengeluaran zakat. Ta'mir pada sistem ini diberikan fasilitas untuk melihat laporan pengeluaran zakat.



Gambar 10. Pengeluaran Zakat

2. Proses Rekapitulasi Zakat

Pada halaman dibawah ini merupakan halaman rekapitulasi. Ta'mir pada sistem ini diberikan fasilitas untuk melihat rekapitulasi ZIS.

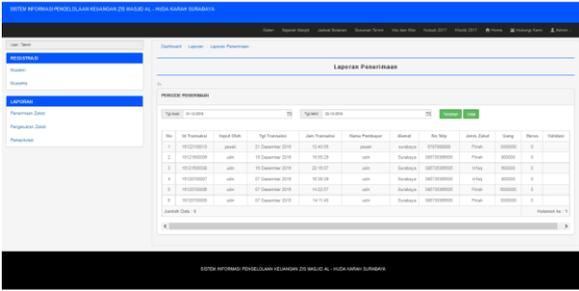


Gambar 11. Rekapitulasi Zakat

3. Proses Laporan Penerimaan Zakat

Pada halaman dibawah ini merupakan halaman laporan penerima zakat. Ta'mir pada sistem ini diberikan fasilitas untuk melihat laporan penerima zakat.

*Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Zis Masjid Berbasis Web  
(Studi Kasus : Masjid Al – Huda Karah Surabaya)*

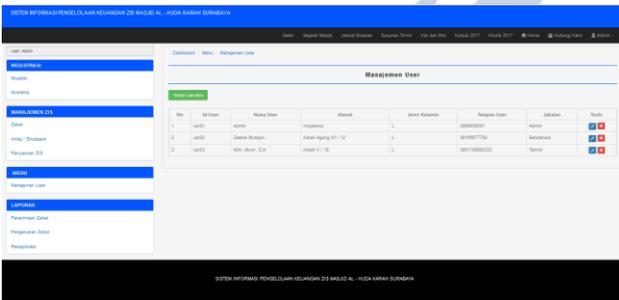


Gambar 12. Laporan Penerimaan Zakat

## Level Pengguna Ta'mir

### 1. Manajemen User

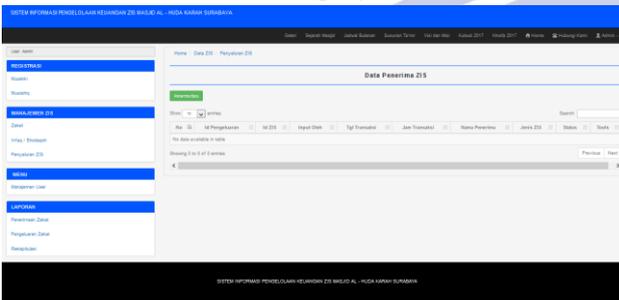
Halaman dibawah ini merupakan tampilan dari manajemen user. Pada halaman ini amil dapat menghapus atau mengubah data-data user yang terdaftar pada sistem ZIS.



Gambar 13. Manajemen User (Ta'mir)

### 2. Proses Penyaluran ZIS

Berikut merupakan tampilan penyaluran ZIS, pada halaman dibawah amil dapat melakukan penyaluran ZIS, menghapus penyaluran ZIS, dan memberikan konfirmasi penyaluran ZIS.



Gambar 14. Penyaluran ZIS

mudah melakukan pencarian data-data yang diinginkan.

3. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan zis berbasis web pembuatan laporan data-data penerimaan dan pengeluaran zis serta rekapitulasi menjadi sangat mudah apabila sewaktu-waktu ada penambahan dan pengurangan data lagi.

## Saran

1. Untuk segi keamanannya sistem ini hanya menggunakan portal form login username dan password (session), diharapkan untuk kedepannya sistem ini memiliki tingkat keamanan yang lebih tinggi seiring perkembangan teknologi web itu sendiri.
2. Penulis berharap untuk perkembangan selanjutnya penerimaan dan pengeluaran zakat lebih spesifik, yakni ada pengolahan untuk penerimaan barang seperti emas, perlengkapan masjid, dan sebagainya ataupun binatang ternak.

## DAFTAR PUSTAKA

Aly, Muchib Aman. 1429 H. Panduan Praktis Zakat Empat Madzhab, Pasuruan : Pustaka Sidogiri.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan dari penelitian, analisa, dan perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan zis berbasis web ini adalah :

1. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan zis berbasis web proses penerimaan dan pengeluaran zis menjadi lebih cepat dan mudah dalam pengolahan datanya, karena tidak lagi dilakukan secara manual.
2. Dengan adanya sistem informasi pengelolaan keuangan zis berbasis web kita dapat dengan